ABSTRAK

Teknologi *face recognition* telah diterapkan di Stasiun KAI Bandung untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan proses boarding penumpang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Variabel yang digunakan mencakup *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Privacy*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioral Intention to Use*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna layanan, dengan analisis data menggunakan PLS-SEM dengan bantuan *software* SmartPLS 4.0 dan melibatkan 77 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat, dan privasi berpengaruh signifikan terhadap sikap dan niat perilaku pengguna dalam menggunakan sistem *face recognition*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori TAM serta memberikan masukan bagi PT KAI dalam meningkatkan penerimaan teknologi berbasis biometrik di layanan transportasi publik.

Kata kunci : Model Penerimaan Teknologi (TAM), pengenalan wajah, kemudahan penggunaan, kegunaan, privasi, sikap, niat berperilaku.